

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa

1. Nilai hedonis mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki tingkat capaian sebesar 62,5%, yang menunjukkan kategori sedang menuju tinggi. Hal ini berarti nilai hedonis cukup berperan dalam memengaruhi kesetiaan mahasiswa.
2. Nilai utilitarian mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki tingkat capaian sebesar 62,5%, yang menunjukkan kategori sedang menuju tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai utilitarian juga cukup berperan dalam mendukung kesetiaan mahasiswa.
3. Tingkat kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada pada angka 62,5%, yang termasuk dalam kategori sedang menuju tinggi.
4. Nilai hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 3,601 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima.
5. Nilai utilitarian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 13,762 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima.

6. Nilai hedonis dan nilai utilitarian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesetiaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 154,474 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,678 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kesetiaan mahasiswa sebesar 67,8%, sedangkan 32,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan akademik, fasilitas kampus, serta sistem pembelajaran yang efektif guna meningkatkan nilai *utilitarian* yang dirasakan mahasiswa. Selain itu, universitas juga perlu menciptakan lingkungan akademik yang nyaman dan menyenangkan untuk meningkatkan pengalaman emosional mahasiswa sehingga dapat memperkuat kesetiaan mahasiswa terhadap institusi.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan akademik yang disediakan oleh universitas secara optimal serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik untuk meningkatkan pengalaman belajar dan keterikatan terhadap institusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesetiaan mahasiswa,

seperti kualitas layanan, kepuasan mahasiswa, citra institusi, atau faktor sosial lainnya, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.